

BAB IV

PENYAJIAN DATA PENELITIAN

Pada bagian ini, peneliti akan membahas mengenai hal-hal berkaitan dengan penelitian ini, yaitu profil Dansa Kijomba.

4.1 Dansa Kijomba

Dansa Kizomba berasal dari gaya musik Angola Semba disebut, dicampur dengan gaya lain, juga Angola, yang Kilapanda. Sudah di tahun 60, potongan Angola telah memiliki beberapa kemiripan dengan genre ini, tetapi pada awal 80 ketika memperoleh bentuk yang sekarang dan dibaptis sebagai Kizomba. Mula-mula, praktis hanya menyebar negara-negara Lusophone Afrika, karena surat-surat semua dalam bahasa Portugis. di Portugal, Kizomba mendapat popularitas yang cukup, dan dari negeri ini, Hal ini menyebar ke seluruh Eropa. ini memiliki kesamaan dengan saudara-saudara lainnya irama, sebagai Zouk, kecepatan Angola tetapi juga lebih cepat dan kurang danceable, atau bahkan dengan Lambada Brasil. seperti menari, koreografi telah diperkaya oleh kontribusi dari tarian lain sebagai bachata atau tango. Pada akhir hari tarian, seperti Kizomba, Mereka memiliki banyak sensualitas dan kontak fisik.

Ini adalah tarian yang sedang dimasukkan secara bertahap ballroom, baik di dalam kelas dan di saus. Menjadi tarian baru, masih tidak memiliki banyak koreografi. Fitur utama, Itu adalah bahwa tarian dengan tubuh para penari sangat melekat, bahkan lebih dari pada bachata yang. Hal ini membuat tarian visual yang sangat menarik, meskipun juga dapat nyaman ketika menari dengan orang yang Anda tidak tahu. Keganjilan lain adalah bahwa para penari akan menari dua posisi berganti-ganti: sebuah, dihadapi, dan satu dengan gadis itu bergeser sedikit ke kanan pria. Ketika Anda

menari keluar, Seringkali itu hanya dari pinggang ke bawah, meninggalkan bagian atas seakan menari dihadapi. Melewati posisi untuk menghadap luar, gadis itu membuat kaki menyapu melintasi lantai, sangat karakteristik tarian ini. Bentuk paling dasar mendukung dua teknik. Salah satu adalah dengan menggunakan gerakan pinggul yang khas dalam waktu bachata. Ini adalah cara terbaik ketika Anda menari tanpa angka dan berkonsentrasi pada gerakan pinggul.

koreografi memperluas unsur tango atau bachata, kadang-kadang dalam sedikit memaksa. kait, crescent Tangueros dan elemen lain yang dibuat oleh beberapa penari. Juga tari ini berkembang berdasarkan gerakan panggul lambat, hubungan intensif dengan pasangan. toh, tarian ini, gaya lebih penting dari pada berbagai koreografi. (*The floor oxford Dictionary, Neywork: Oxorduniversity Press, 1982:3*)

4.2 Mahasiswa Timor Leste

Mahasiswa asing merupakan individu dimana setiap individu lahir di dunia tanpa memiliki pemahaman apapun tentang apa yang harus dilakukan dan bagaimana harus bertindak agar dapat diterima dalam masyarakat. Dalam hal ini Mahasiswa Asing Timor Leste merupakan orang yang masuk ke dalam sebuah lingkungan baru. Dalam setiap diri seseorang mempunyai pengalaman pribadi yang berbeda-beda, itu terjadi karena faktor lingkungan dan keseharian ia bergaul, dan pada saat ia berkomunikasi dengan rekan sebaya atau rekan dimana tempat ia berkumpul dalam suatu kelompok, sehingga secara tidak langsung akan membentuk dan mempengaruhi dirinya.

Mahasiswa didefinisikan sebagai individu yang telah menyelesaikan Sekolah Menengah Atas dan memasuki perguruan tinggi. Mahasiswa asing didefinisikan

warga negara asing yang mengikuti pendidikan pada perguruan tinggi di Indonesia (Peraturan Menteri Nomor 25 tahun 2005). Seseorang yang memasuki lingkungan baru, maka memerlukan adaptasi baik dengan lingkungan maupun budaya di tempat baru tersebut. Begitupun dengan mahasiswa Timor Leste yang datang ke kota kupang, mereka harus beradaptasi dengan lingkungan serta budaya dimana mereka tinggal, yang secara jelas berbeda dengan budaya maupun lingkungan tempat asalnya. Selain itu mereka pun harus bisa berinteraksi dengan orang-orang yang ada di lingkungan tersebut agar proses adaptasi dapat berjalan dengan baik. Menurut Cohen (1985:2) adaptasi merupakan suatu proses yang dialami oleh sekelompok suku bangsa yang memasuki suatu daerah yang masih baru baginya, Dimana kebudayaannya itu terpisah secara fisik dengan kebutuhannya. Kelompok tersebut akan melakukan adaptasi terhadap lingkungan sosial budaya dan fisik ditempat yang baru. Bila suku pendatang ingin hidup survive di tempat yang baru, biasanya mereka akan mengadaptasikan dirinya dengan lingkungan sosial budaya yang dimiliki suku bangsa setempat.

Di Indonesia banyak mahasiswa asal Timor Leste, yang tinggal diberbagai Kota- kota besar yang menuntut Ilmu disini. Salah satunya di kota kupang khususnya di kos hilda. Kos Hilda adalah kos yang memiliki 24 kamar dan hampir semua penghuni kos itu adalah mahasiswa timor leste yang kuliah di kota kupang. Alasan mereka berkuliah di Kota Kupang cukup beragam , mulai dari beasiswa, kualitas universitas yang akan dimasuki atau sekedar mencari pengalaman baru.

4.3 Penyajian Data Informan

Informan yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini berjumlah enam orang

yang merupakan mahasiswa Timor Leste di kos Hilda, Desa Penfui Timur.

Tabel 4.3

Data Informan Mahasiswa Timor Leste di Kos Hilda

No	Nama Informan	Semester	Universitas	Program Studi
1	Isau M. Dos Santos Belo	XI	UNDANA	Manajemen
2	Evangelita Barbosa Pires	VII	UNIKA	Teknik Sipil
3	Maria Aristotela Da costa Fernandes	IX	UNIKA	Fisika
4	Mario Amaral	V	UNDANA	Teknik Mesin
5	Jose Amaral	XI	UNDANA	Pertanian
6	Maria Richardina Araujo	IX	UNIKA	Teknik Sipil

(Sumber: Olahan Penulis, 2022)

Tabel diatas mencantumkan data informan dalam penelitian ini. para informan merupakan mahasiswa Timor Leste yang mengetahui dansa dan bisa berdansa Kijomba Sebagai berikut:

- ✓ Informan pertama yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini adalah **Isau Maria Dos Santos Belo** nama panggilannya adalah Amau. Amau adalah Mahasiswa Semester XI yang sudah tinggal di Kos Hilda selama 5 tahun. Amau mulai mengetahui dan bisa berdansa kijomba sejak masuk SMA.
- ✓ Informan kedua adalah **Evangelita Barbosa Pires** mahasiswa semester VII yang biasa di panggil Lita adalah mahasiswa timor leste yang tinggal di kos

hilda selama 3 tahun. Lita adalah seorang yang menyukai dansa. Ia mulai mengetahui dansa kijomba sejak umur 15 tahun.

- ✓ **Maria Aristotela Da Costa Fernandes** Mahasiswa Semester IX Program Studi Fisika Universitas Widya Mandira. Rya mengetahui dan bisa berdansa kijomba sejak SMP kelas 3. Rya sudah tinggal di kos hilda selama 2 Tahun
- ✓ **Mario Amaral** Mahasiswa Semester V Program Studi Teknik Mesin Universitas Nusa Cendana. Rio sudah tinggal di kos Hilda selama 2 Tahun, dan ia bisa berdansa kijomba sejak berumur 17 tahun.
- ✓ **Jose Amaral** Mahasiswa Semester XI Program Studi Pertanian Universitas Nusa Cendana. Jose atau biasa disapa Ajhe adalah mahasiswa yang sudah menetap di kos hilda selama 5 tahun. Ia mengetahui dansa sejak berumur 20 tahun, menurut dia dansa adalah suatu seni yang mengumpulkan orang yang mempunyai tujuan yang sama.
- ✓ **Maria Richardina Araujo** Mahasiswa Semester IX Program Studi Teknik Sipil Universitas Nusa Cendana. Dina tinggal di kos hilda selama 4 tahun. Ia mengetahui dansa kijomba sejak berumur 17 tahun.

4.4 Pertanyaan Penelitian

Sebelum melakukan wawancara, penulis mengajukan beberapa pertanyaan tentang pemahaman informan terhadap dansa kijomba. Pertanyaan yang penulis ajukan kepada informan didasarkan pada rumusan masalah penelitian yakni, Bagaimana Komunikasi Nonverbal dalam Dansa Kijomba?

Berdasarkan pertanyaan pokok diatas, maka terdapat tiga sub pertanyaan yang sesuai dengan unsur-unsur dalam indikator yaitu:

- 1) Bagaimana Gestur tubuh dalam berdansa?
- 2) Bagaimana Sentuhan dalam berdansa?
- 3) Bagaimana mengatur Jarak (Proxemik) dalam berdansa?
- 4) Apa perbedaan ketika berdansa dengan Pasangan, dan orang yang baru dikenal?

4.4.1 Hasil Wawancara

Dalam komunikasi Non Verbal sesuai dengan yang penulis paparkan, ada 3 indikator yang akan penulis tanyakan kepada informan mengenai pemahaman informan tentang tiga jenis komunikasi non verbal dalam berdansa Kijomba yaitu sebagai berikut:

a. Gestur Tubuh

Gestur atau bahasa tubuh merupakan salah satu komunikasi non-verbal yang banyak digunakan dan memberi pesan kepada orang lain. Gestur Tubuh dapat kita lihat pada ketika seorang laki-laki dan seorang perempuan sedang Dansa Kijomba terdapat kekompakan atau tidak diantara mereka ketika berdansa

kekompakan tersebut dapat dilihat pada langkah kaki mereka yang sama ketika berdansa.

Saat diwawancarai **Isau Maria Dos Santos Belo** pada tanggal 9 November 2022, mengatakan:

“Gestur tubuh pada saat berdansa seperti menggerakkan tangan dalam berdansa”

Pada tanggal 9 November 2022, **Lita Pires** juga Mengatakan:

“Gestur tubuh dalam berdansa sangat banyak salah satunya adalah menganggukan kepala ketika seorang mengajak saya untuk berdansa ”

Pada tanggal 10 November 2022, **Rya Fernandes** Mengatakan:

“Menurut saya gestur tubuh dalam berdansa seperti tersenyum”.

Informan Keempat bernama **Mario Amaral** pada tanggal 10 November 2022, mengatakan:

“Gestur tubuh dalam berdansa ditandai dengan menggelengkan kepala ketika saya menolak seseorang untuk berdansa ”.

Hasil wawancara dengan **Jose Amaral** Pada tanggal 11 November 2022, mengatakan:

“Gestur tubuh dalam berdansa adalah ketika seseorang sedang senang dalam berdansa gesture tubuh yang ditunjukkan seperti tersenyum”.

Informan terakhir bernama **Maria Richardina Araujo** pada tanggal 11 November 2022, mengatakan:

“Gestur tubuh dalam berdansa seperti saling berpegangan tangan dan langkah kaki yang sama dalam berdansa”.

b) Sentuhan

Sentuhan atau haptic merupakan salah satu elemen komunikasi non-verbal. Berbagai bentuk sentuhan menunjukkan pesan komunikasi kepada orang lain. Ketika seorang laki-laki akan mengajak seorang wanita untuk berdansa mengulurkan tangan menunjukkan kesopanan dalam berdansa dan ketika saat berdansa biasanya tangan kiri laki-laki memegang tangan kanan wanita dan tangan kanan laki-laki melingkar di pinggang wanita. Demikian juga tangan kanan wanita memegang tangan pria dan tangan kiri memegang bahu wanita.

Berdasarkan hasil wawancara dengan **Isau Maria Dos Santos Belo** pada tanggal 9 November 2022, mengatakan:

“Sentuhan pada saat berdansa seperti berpegangan tangan dalam berdansa”

Informan kedua bernama **Evangelita Barbosa Pires** pada tanggal 9 November 2022, Mengatakan:

“sentuhan saat saya berdansa adalah saat saya memegang punggung pasangan saya dalam berdansa ”

Informan ketiga bernama **Maria Aristotela Da Costa Fernandes** pada tanggal 10 November 2022, Rya Fernandes Mengatakan:

“sentuhan dalam berdansa seperti mengelus punggung”.

Mario Amaral pada tanggal 10 November 2022, mengatakan:

“Sentuhan dalam berdansa seperti memainkan jari di pinggang pasangan dansa”.

Informan Kelima bernama **Jose Amaral** Pada tanggal 11 November 2022, mengatakan:

“Menurut saya sentuhan dalam berdansa adalah pada saat laki-laki dan perempuan berdansa dengan jarak yang dekat menyebabkan pipi mereka yang saling bersentuhan”.

Informan keenam adalah **Maria Richardina Araujo** pada tanggal 11 November 2022, mengatakan:

“Menurut saya sentuhan dalam berdansa seperti kaki yang saling bersentuhan”.

c) **Proxemic (Jarak)**

Proxemic adalah unsur jarak yang ada dalam komunikasi, yang menunjukkan hubungan diantara orang yang berkomunikasi. Jarak kurang dari 45 cm menunjukkan bahwa hubungan mereka cukup dekat, jarak 75 – 120 cm menunjukkan jarak hubungan personal, jarak 120 – 360 cm menunjukkan jarak hubungan sosial, dan jarak 360 – 450 cm menunjukkan jarak hubungan publik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan **Isau Maria Dos Santos Belo** pada tanggal 9 November 2022, mengatakan:

“Menurut saya Jarak pada saat berdansa Kijomba biasanya sangat dekat”

Menurut hasil wawancara dengan Informan bernama **Evangelita Barbosa Pires** pada tanggal 9 November 2022, Lita Pires Mengatakan:

“Jarak saat saya berdansa tergantung dengan siapa saya berdansa ”

Informan ketiga bernama **Maria Aristotela Da Costa Fernandes** pada tanggal 10 November 2022, Rya Fernandes Mengatakan:

“Jarak adalah suatu hal yang menentukan ketika saya berdansa dengan seseorang. Ketika berdansa dengan orang yang saya kenal biasanya jaraknya sangat dekat, tetapi ketika saya berdansa dengan orang yang baru saya kenal di pesta itu maka saya sedikit mengatur jarak dengan dia”.

Mario Amaral pada tanggal 10 November 2022, mengatakan:

“Dansa Kijomba sangat identik dengan jarak, maka jarak dalam berdansa harus dekat”.

Informan Kelima bernama **Jose Amaral** Pada tanggal 11 November 2022, mengatakan:

“Jarak dalam berdansa ditentukan oleh masing-masing pasangan dansa itu sendiri tergantung dari jenis lagu yang diputarkan oleh operator”.

Informan terakhir bernama **Maria Richardina Araujo** pada tanggal 11 November 2022, mengatakan:

“Menurut saya dansa kijomba adalah dansa yang sangat familiar di kalangan muda-mudi untuk saling mengenal. Maka dari itu jarak dalam dansa kijomba harus berjarak dekat”.

d) Perbedaan berdansa dengan pasangan dan orang yang baru dikenal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan **Isau Maria Dos Santos Belo** pada tanggal 9 November 2022, mengatakan:

“Menurut saya dalam berdansa hal yang paling menyenangkan bagi sebagian orang, ketika saya berdansa dengan pacar saya sendiri saya menganggap hal itu menjadi hal yang biasa. Tetapi saat berdansa dengan orang baru saya menganggap itu adalah hal yang menyenangkan karena bisa berkenalan ”

Menurut hasil wawancara dengan Informan bernama **Evangelita Barbosa Pires** pada tanggal 9 November 2022, Lita Pires Mengatakan:

“Berdansa Kijomba adalah hal yang wajar dalam setiap pesta/ acara. Saat saya berdansa dengan pasangan saya atau teman dekat maka jarak saya disesuaikan dengan mereka ketika berdansa. Sebaliknya ketika berdansa

dengan orang baru atau orang yang baru dikenal biasanya saya sedikit mengatur jarak dengan cara sedikit menjauhkan tubuh supaya saat berdansa tidak terlalu rapat. ”

Informan ketiga bernama **Maria Aristotela Da Costa Fernandes** pada tanggal 10 November 2022, Rya Fernandes Mengatakan:

“Jarak adalah suatu hal yang menentukan ketika saya berdansa dengan seseorang. Ketika berdansa dengan orang yang saya kenal biasanya jaraknya sangat dekat, tetapi ketika saya berdansa dengan orang yang baru saya kenal di pesta itu maka saya sedikit mengatur jarak dengan dia”.

Mario Amaral pada tanggal 10 November 2022, mengatakan:

“Dansa Kijomba sangat identik dengan jarak, maka jarak dalam berdansa harus dekat entah dengan siapa saya berdansa”.

Informan Kelima bernama **Jose Amaral** Pada tanggal 11 November 2022, mengatakan:

“Jarak dalam berdansa ditentukan oleh masing -masing pasangan dansa itu sendiri”.

Informan terakhir bernama **Maria Richardina Araujo** pada tanggal 11 November 2022, mengatakan:

“Menurut saya dansa kijomba adalah dansa yang sangat familiar di kalangan muda-mudi untuk saling mengenal. Maka dari itu Dansa dikenal dengan ajang pertukaran informasi antara pasangan dansa maupun ajang mencari jodoh”. dekat”.

4.4.2 Berdasarkan Hasil Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Penulis melakukan penelitian hanya dua kali di mulai dari tanggal 28 Oktober dan 8 November 2022. alasannya karena pada tanggal 28 oktober dan tanggal 8 November penulis hanya mengikuti acara mahasiswa timor leste yang ada dansa kijomba.

Pada tanggal 28 Oktober 2022 penulis bersama tiga informan yaitu Lita, Rya dan Dina mengikuti salah satu pesta wisuda di kos Asri. Erwin adalah teman Dina yang acara wisuda tersebut. acara yang yang sederhana itu dihadiri oleh banyak yaitu beberapa orang tua dari teman yang wisuda dan teman-temannya, tetapi yang lebih dominan adalah anak mahasiswa. Pukul 20.00 PM acara dimulai dengan beberapa sambutan dan ucapan terima kasih dari yang berbahagia.

pukul 20.20 PM makan malam dan pukul 21.30 PM sampai selesai adalah acara bebas. dalam acara bebas banyak jenis lagu yang diputar oleh operator, mulai dari lagu Dj sampai lagu dansa. berhubung orang yang wisuda adalah orang timor leste maka kebanyakan lagu dansa kijomba yang diputar. Setelah lagu kijomba diputar oleh operator penulis melihat banyak sekali anak muda yang antusias mengajak pasangan mereka untuk berdansa, tetapi bagi mereka yang tidak membawa pasangan bisa berdansa dengan orang lain. Dina, Rya dan Lita adalah 3 informan yang tidak membawa pasangan mereka maka mereka berdansa dengan orang yang baru dikenal. Ketika mereka berdansa penulis mengamati cara mereka berdansa, Dina berdansa dengan teman SMAnya maka ia sangat gembira dan menikmati dansa, maka dari itu jarak mereka pada saat berdansa sangat dekat. Tangan Dina melingkar di leher pasangannya dan tangan pasangannya melingkar di pinggang Dina. Berbeda dengan Rya dan Lita yang berdansa dengan orang baru, penulis melihat ekspresi wajah mereka berdua yang masam akibat pasangan dansa mereka yang sedikit mabuk. pada saat mereka berdansa pasangan dansa Rya yang terlihat jarak dansa yang terlalu dekat dan memainkan jarinya di pinggang Rya, hal ini menyebabkan Rya yang menyudahi dansa. Begitupun dengan Lita yang berdansa dengan laki-laki yang baru dikenalnya

menyebabkan ia sedikit menjaga jarak dengan pasangan dansanya. Berbagai macam lagu kijomba diputar oleh operator yang menyebabkan semakin ramai acara tersebut.

Selanjutnya, pada tanggal 08 Novemeber 2022 penulis bersama Keenam informan mengikuti pesta wisuda di Resto In Out. Pesta tersebut merupakan pesta gabungan dari 6 mahasiswa timor leste yang sama-sama melangsungkan acara di tempat itu, enam mahasiswa tersebut terdiri dari lima orang wanita dan satu pria. Acara dimulai pukul 08.00 Pm. karena tempat tinggal penulis dan keenam informan jauh dari tempat acara maka kami tiba disana pukul 20.30 PM. samapai disana penulis melihat banyak sekali undangan yang hadir yang semuanya adalah anak mahasiswa. setelah sampai disana kami disambut baik oleh keenam orang yang berwisuda. Penulis bersama keenam informan duduk di sebuah meja yang tidak jauh dari meja makan. Karena banyak sekali undangan yang datang maka acara makan malam diundur sampai jam 21.00 PM. setelah selesai acara makan malam pukul 22.00 PM masuk pada acara bebas. Karena acara makan malam yang begitu lama sehingga menyebabkan miss komunikasi antara tamu undangan dan operator music. Setelah beberapa masalah yang terjadi akhirnya masuk pada acara bebas. Berhubung dengan pemillik Resto yang memeberikan waktu sewa tempat sampai dengan jam 24.00 PM, maka acara bebas hanya sampai jam 24.00 PM.. dengan berbagai jenis music yang diputar oleh operator menyebabkan para undangan yang antusias untuk berdansa. Begitupun dengan keenam informan. dari keenam informan itu hanya Dina dan Amau yang membawa pasangan mereka. Sedangkan Rya, Ajhe Rio dan Rya mereka tidak membawa pasangan. Karena keempat informan ini masing-masing tidak membawa pasangan maka mereka berdansa berganti-ganti pasangan.

Dalam acara tersebut penulis hanya mengamati Amau dan Dina bagaimana kedua informan itu berdansa, baik berdansa dengan pasangan mereka maupun dengan orang lain. Pada saat mereka berdansa penulis mengamati raut wajah Dina sangat senang ketika berdansa dengan pasangannya. Penulis mengamati Jarak Dina dan pasangannya berdansa sangat dekat bahkan beberapa kali penulis melihat pipi mereka berdua yang saling bersentuhan. Sebaliknya dengan Amau yang sedang berdansa dengan seorang wanita yang baru ia kenal. Pada saat berdansa penulis mengamati mereka berdansa tampak santai dan raut wajah Amau yang senyum ketika berdansa dengan wanita tersebut karena ia sangat menyukai lagunya maka jarak dansa semakin dekat dan penulis melihat amaui yang beberapa kali memainkan jarinya di pinggang pasangan dansanya. Berikut penulis tampilkan gambar Dina dan Rya yang sedang berdansa

Gambar 4.4.2

Tangkapan Layar Video Dansa Dina



(Sumber: Olahan Penulis,2022)

Pada Gambar 1 menunjukkan gambar Dina yang berdansa dengan temannya di Resto In-Out sedangkan gambar 2 adalah gambar Dina yang berdansa dengan orang yang baru dikenal di kos Asri

4.3.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat

Berdasarkan studi dokumen, berikut ini foto Dansa Kijomba yang penulis tampilkan ketika mengikuti acara wisuda di Resto In- Out.

Gambar 4.3.3

Tangkapan Layar video dansa di kos Asri



(Sumber : Olahan penulis, 2022)

Dari hasil dokumentasi diatas dapat dijelaskan cara berdansa Amau dan Lita yang sangat dekat, gesture tubuhnya sangat nyaman, sentuhan dapat dilihat tangan Amau yang melingkar di pinggang Lita, dan kaki mereka yang saling bersentuhan. Jarak dalam berdansa juga sangat dekat.